



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEKMBANGKAN PERSIAPAN
MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL
ISLAMIYAH KUALA LAHANG
KECAMATAN GAUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH :

JULIZA

NIRM: 1209.16.07779

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1442 H/2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 082/STAI-AUR/Skripsi/VII/2020

Skripsi berjudul "KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG", yang telah ditulis oleh sdr. JULIZA, NIRM 1209.16.07779 telah dimunaqasahkan pada tanggal 7 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,16.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I
Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II
Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 7 Juli 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2105068302

LEMBAR PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULIZA
NIRM : 1209.16.07779
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan-Riau.
3. Jika di kemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di sekolah tinggi agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 24 Desember 2020


NIRM
6000
JULIZA
NIRM. 1209.16.07779



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESARAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **JULIZA**

LAMP :-

Kepada Yth.

Ketua STAI Auliaurrasyiddin
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

NAMA : **JULIZA**
NIRM : **1209.16.07779**
PROGRAM : **S1 (Strata satu)**
JURUSAN : **Tarbiyah**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL : **KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG
KECAMATAN GAUNG**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyiddin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tembilahan, **24-DES** - 2020
Desa pembimbing

Drs. H.M. ILYAS. M.A
NIDN. 2131126302



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak berusaha untuk merubahnya.

(Q.S:Ar-Ra’ad:11) ”.

Disiplin itu kunci keberhasilan dalam hidup.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Persembahan

Skripsi in di persembahkan untuk

Ayah dan ibu yang ku banggakan

Yang selalu memberi kasih sayang, doa

Dan

Abang, kakak dan adikku

Yang telah memberikan rasa sayang, perhatian

Derta orang yang bersama penulis

Sampai saat in terima kasih sudah memberikan

Dukungan motivasi,

Dan kawan-kawan kampus panam

TEMBILAHAN

#jusiza#



ABSTRAK

JULIZA (2020) : KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Kemampuan dalam mengembangkan persiapan mengajar, dalam arti seorang guru bukan hanya dalam tataran desain perencanaan pembelajaran, akan tetapi juga dalam proses dan evaluasi pembelajaran. misalnya, mampu mendesain perencanaan, merumuskan tujuan, menyusun, menyajikan materi, media, menentukan kompetensi dasar, strategy, tindak lanjut. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan persentase.

Hasil Analisa data melalui observasi dan wawancara dapat di simpulkan sebagai berikut: Kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung, mencapai angka 62,82% dan dikatagoikan Baik, karena terletak pada interval 61%-80%.

Kata kunci: kemampuan, Mengembangkan Persiapan Mengajar



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG".

Penulis skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyiddin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini Banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun bantuan dare berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan in penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I, sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bapak Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.I, sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 3. Bapak M.Ridhwan, S.Pd., M.Ed, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn.,M.Pd.I, selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, bapak Dr.Ir.H.Sahrudin, M.M, selaku Wakil Ketua III Kemahasiswaan dan Kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin
 4. Bapak Drs.H.M.Ilyas, M.A, selaku ketua Senat di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 5. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I, selaku Ketua Prodi, dan Bapak Abd.Syahid, S.Pd.I,.M.A, selaku sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 6. Bapak Abd Syahid, S.Pd., M.A, selaku Penasihat Akademik Peneliti.
 7. Bapak Drs.H.M.Ilyas, M.A, selaku dosen pembimbing selama penulisan skripsi.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Bapak Abdul Hamid, S.Si, selaku Pimpinan Perpustakaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 9. Staf dan Karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 10. Kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang (ibu HERLIJA, S.Pd.I) beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
 12. Kedua orang tua bapak M.Zohor dan ibu Jumilah yang telah memberikan semangat serta do'a dan kebahagiaan beserta abang, kakak, adik.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

13. Kepada seluruh kawan seperjuangan dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan dan kerjasamanya.

semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya.

Tembilahan, 24 Desember 2020



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian kemampuan	11
1. Standar kompetensi	13
B. Perencanaan dan implementasi persiapan mengajar	
1. Pengertian perencanaan	17
2. Pentingnya perencanaan pembelajaran	23
3. Manfaat dan fungsi perencanaan pembelajaran	
4. Kreteria penyusun perencanaan pembelajaran	32
5. Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran	
6. Aspek-aspek perencanaan	39
7. Dasar perlunya perencanaan pembelajaran	39
C. Pengembangan persiapan mengajar	42
1. Hakikat persiapan mengajar	45
2. Fungsi persiapan mengajar	51
3. kinerja guru dalam mengembangkan persiapan mengajar	51
4. prinsip prinsip persiapan mengajar	52
5. komponen-komponen persiapan mengajar	53
6. model persiapan mengajar	62





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Pengertian mengajar.....	67
1. Teori-teori mengajar.....	72
2. Peinsip-prinsip mengajar.....	73
E. Konsep operasional.....	76

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	79
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	80
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	80
D. Populasi dan Sampel.....	81
E. Teknik pengumpulan Data.....	83
F. Teknik Analisis Data.....	84

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data dokumentasi.....	86
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	97
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
D. Analisis data hasil penelitian.....	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR TABEL

IV.1	silsilah kepala sekolah MTs Hidayatul Islamiyah.....	89
IV.2	keadaan guru dan pegawai MTs Hidayatul Islamiyah.....	91
IV.3	keadaan siswa di MTs Hidayatul Islamiyah..	93
IV.4	keadaan sarana dan prasarana di MTs Hidayatul Islamiyah.....	94
IV.5	hasil observasi I.....	98
IV.6	Hasil observasi II.....	101
IV.7	Hasil observasi III.....	104
IV.8	Hasil observasi IV.....	107
IV.9	Hasil observasi v.....	110
IV.10	Hasil OBSERVASI VI.....	113
IV.11	Rekapitulasi hasil observasi.....	118

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini dalam masyarakat berbudaya, Pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan Perkembangan sebuah masyarakat, oleh karena Pendidikan merupakan media untuk melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek kepada generasi penerus. Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk membentuk manusia-manusia yang bermutu, Pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Sebagai mana yang di kemukakan oleh Abdul Kadi, yaitu:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".¹

Berdasarkan kenyataan dilapangan peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatiul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung, Dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian awal pada tanggal 13 september 2019 pada hari selasa di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar, dapat di pahami bahwa sebelum seorang guru melaksanakan proses belajar mengajar atau mentranferkan ilmu kepada peserta didik maka yang paling utama yang dilakukan guru adalah mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti : perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu kompetensi dasar, materi, indikator, scenario, dan penilaian.

Di sekolah Madrasah Tsanawiyah hidayatul Islamiyah Kuala Lahang kecamatan Gaung, masalah mengembangkan persiapan mengajar ini sangat penting

¹Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 60-62.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan awal, penulis melihat adanya gejala-gejala yang dapat dijadikan bukti bahwa guru dalam mengembangkan persiapan mengajar di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung, belum maksimal, khususnya guru Akidah Akhlak.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru Akidah Akhlak dalam persiapan mengajar
2. Kurangnya kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan persiapan mengajar
3. Kurangnya guru Akidah Akhlak dalam mempersiapkan persiapan mengajar
4. Kurangnya guru yang selalu lupa membawa RPP pada saat proses pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dari pemaparan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **"KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG"**.

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis memilih judul kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung di atas adalah:

1. judul ini menarik dan bermanfaat untuk diteliti.
2. Judul peneliti ini sesuai dengan studi yang penulis tempuh.
3. Lokasi peneliti terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
4. Terdapat buku-buku yang menunjang teori dalam menelitian ini.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam proposal ini:

1. Kemampuan (skill) sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.² Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan dalam penelitian ini adalah seperangkat kemampuan guru akidah akhlak dalam mengembangkan persiapan mengajar di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung.
2. Guru adalah orang yang kerjanya mengajar.³ sedangkan dalam penelitian ini adalah Pendidikan yang tugasnya mmberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng.
3. Mengembangkan ialah menjadi besar, luas, Banyak dan sebagainya.⁴ sedangkan yang di maksud dalam penelitian ini adalah mengkoordinasikan komponen-

² wina Sanjaya, *stratey pembelajaran*, (Bandung:kanada, 2006), hlm.143.

³ Desy Anwar, *kamus lengkap Bahasa Indonesia terbaru*, Surabaya:Amelia Surabaya, hlm 161.

⁴ Desy Anwar, *ibid*, hlm.231.



komponen pembelajaran di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah.

4. Persiapan mengajar adalah memproyeksikan tentang apa yang dilakukan.⁵ sedangkan yang di maksud dalam persiapan mengajar dalam penelitian ini adalah guru harus mempersiapkan bahan/alat yang perlu dalam persiapan mengaja akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung.

D. Permasalahan

1. Indentifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapatlah mengindetifikasikan masalah sebagai berikut:

- Masih ada Sebagian guru yang belum mampu mengembangkan persiapan mengajar
- Masih ada sebagian guru kurang siap dalam mengembangkan persiapan mengajar

⁵Abdul Majid, *op.cit*,hlm.89



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. Masih ada guru yang kurang mempersiapkan persiapan mengajar
- d. Masih ada guru yang lupa membawa RPP pada saat proses pembelajaran.

2. Batasan masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, permasalahan Mengingat luasnya permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memfokuskan pada "kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata



pelajaran akidah akhlak di madrasah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung?

E Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru dalam belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung.
2. Untuk mengetahui faktor kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung.

F Manfaat penelitian

1. Bagi kepala, sekolah selaku pembuat kebijakan, sebagai bahan masukan dalam menentukan pengajaran yang afektif untuk meningkatkan mutu sekolah
2. Bagi guru, sebagai informasi atau wawasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan seorang guru dalam proses belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



3. Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk meningkatkan persiapan belajar
 4. Bagi peneliti sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan memenuhi persyaratan memperoleh gelar serjana (S1) ilmu Pendidikan islam.
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mencakup tentang konsep teoritis. Konsep teoritis merupakan suatu konsep yang diperlukan dalam membicarakan suatu permasalahan, yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan tersebut. Dalam hal ini mengaji mengenai pengertian kemampuan guru, perencanaan dan implementasi persiapan pengajaran, pentingnya perencanaan pembelajaran, manfaat dan fungsi perencanaan perencanaan, kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran, langkah-langkah penyesunan perencanaan pembelajaran, aspek-aspek perencanaan, dasar perlunya perencanaan pembelajaran, pengembangan persiapan mengajar, hakikat persiapan mengajar, fungsi persiapan mengajar, kinerja guru dalam mengembangkan persiapan mengajar, prinsip-prinsip persiapan mengajar, komponen-komponen persiapan mengajar, model persiapan mengajar, pengertian mengajar, teori-teori mengajar, prinsip-prinsip mengajar, serta konsep Operasional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

A. Pengertian kemampuan guru

Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi pembelajaran dengan pendekatan PBAS. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa.

Kemampuan guru itu bukan hanya dalam tataran desain perencanaan pembelajaran, akan tetapi juga dalam proses dan evaluasi pembelajaran. Dalam aspek perencanaan misalnya, guru dituntut untuk mampu mendesain perencanaan yang memungkinkan secara terbuka siswa



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya seperti kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran, kemampuan menyusun dan menyajikan materi atau pengalaman belajar siswa, kemampuan untuk merancang desain pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, kemampuan menentukan dan memanfaatkan media dan sumber belajar, serta kemampuan menentukan alat evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dianggap terakhir. Keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki, seperti keterampilan bertanya, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberikan penguatan dan lain sebagainya.

Sedangkan keterampilan mengemaskan model pembelajaran contohnya mengembangkan model inkuiri, discovery, model keterampilan proses model pembelajaran, model klinis advance organizer, dan lain sebagainya.⁶

Kemampuan (skill) adalah suatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.⁷

⁶Wina Sanjaya. *Strategy pembelajaran*, (Bandung: kanada, 2006), hlm. 143-144

⁷E.Mulyasa, *Kurikulum Yang disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 171.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Standar kompetensi guru

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintahan telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogis, kepribadian sosial, dan professional. Berikut ini dijelaskan hal-hal yang terkait kepetensi guru itu.

Penjelasan singkat ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih memahami segala hal yang terkait dengan kompetensi yang harus segera mungkin dicapainya agar ia benar-benar bisa disebut guru profesional.

Tujuan Pendidikan nasional dapat diraih jika para guru telah benar-benar kompeten, yang denganya pula guru berhak mendapatkan gaji atau kesejahteraan yang memadai.

a. Kompetensi pedagogis

Tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid dikelas dan diluar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama, untuk menghadapi hidupnya dimasa depan. Menurut badan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

standar nasional Pendidikan (2006:88), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah:

Kemampuan dalam pengolahan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (b) pemahaman tentang peserta didik (c) mengembangkan kurikulum/silabus (d) perencanaan pembelajaran (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (f) evaluasi hasil belajar (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Untuk melakukan hal tersebut, guru perlu memahami perkembangan anak dan bagaimana hal itu dipengaruhi. Belajar dapat mengarahkan Perkembangan anak ke arah yang positif. Disini tugas guru bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang baik dan buruk, indah dan tidak indah, benar dan salah, tetapi berupaya agar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam keseharian hidupnya di tengah keluarga dan masyarakat.

Lang dan Evans (2006:1) menulis tentang kriteria guru efektif, yaitu "pembicara yang baik. Memahami peserta didiknya, menghargai perbedaan dan menggunakan beragam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



variasi pengajaran dan activities kelas mereka menarik dan menantang serta penilaian dilakukan secara adil, karena terdapat beragam cara yang dapat siswa tunjukkan terhadap apa yang telah mereka pelajari.

b. Kompetensi keperibadian

Kompetensi keperibadian, yaitu "kemampuan" keperibadian yang:

- (a) berakhlak mulia
- (b) mantap, stabil, dan dewasa
- (c) arif dan bijaksana
- (d) menjadi teladan
- (e) mengevaluasi kinerja sendiri
- (f) mengembangkan diri
- (g) "regilius" (BSNP, 2006:88)

c. Kompetensi sosial

Kemampuan guru dalam melakukan komunikasi baik lisan, tulisan maupun perbuatan kepada peserta didik, tenaga-tenaga kependidikan, wali murid, maupun masyarakat sekitar dengan cara yang efektif, ramah atau santun dan sesuai dengan adat dan norma yang berlaku. Selain itu kemampuan sosial ini, guru mampu bekerjasama dan beradaptasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan keanekaragaman suku dan budaya ditempat melaksanakan tugas.

d. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas. Tidak hanya penguasaan materi pelajaran saja, namun juga penguasaan terhadap materi-materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan, masalah-masalah Pendidikan dan wawasan yang memadai terhadap materi-materi yang bersangkutan.⁸

Dengan menyimak makna kompetensi tersebut diatas maka dimaklumi jika kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari suatu profesi. Hal itu mengandung implikasi bahwa seseorang professional yang kompeten itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tentu secara rasional.

⁸ Bukhari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136-149.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Menguasai perangkat pengetahuan tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaan.
- c. Menguasai perangkat keterampilan tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan tugas pekerjaan.
- d. Memahami perangkat persyaratan ambang tentang ketentuan kelayakan normative minimal kondisi dari proses yang dapat diterima dari apa yang dilakukan.
- e. Memiliki daya motivasi dan citra unggul dalam melakukan tugas pekerjaan.
- f. Memiliki wewenang yang memancar atau penguasa perangkat kompetensinya yang dalam batas tentu dapat didemonstrasikan dan teruji sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan pihak berwenang.

B. Perencanaan dan implementasi persiapan pengajaran

1. Pengertian perencanaan pembelajaran

Dilihat dari termologinya, perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni

perencanaan dan kata *pembelajaran*. Untuk memahami konsep dasar perencanaan pembelajaran, sebagai dua hal di atas.

Pertama, perencanaan berasal dari rencana yaitu pengambilahn keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang di capai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

maka setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut:

1. Adanya tujuan yang harus dicapai
2. Adanya strategy untuk mencapai tujuan
3. Sumber daya yang dapat mendukung
4. Implementasi setiap keputusan

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan dan lain sebagainya.

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, didalamnya meliputi penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumber daya lainnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan. Untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya. Apakah artinya sebuah keputusan yang tekad diambil, tanpa implementasikan dalam kegiatan nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Dari unsur-unsur perencanaan yang telah dikemukakan di muka, maka suatu perencanaan bukan harapan yang ada dalam angan-angan yang bersifat khayalan dan tersimpan dalam benak seseorang, akan tetapi harapan dan angan-angan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapainya dideskripsikan secara jelas dalam suatu dokumen tertulis, sehingga dokumen itu dapat dijadikan pedoman oleh setiap orang yang memerlukannya.

Kedua, arti pembelajaran. Apa yang disebut dengan pembelajaran, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Bagi guru yang demikian, yang penting adalah materi pelajaran sudah tersampaikan, tidak peduli materi dipahami atau tidak. Apakah dalam peristiwa mengajar dan belajar seperti itu? tentu tidak. Dalam peristiwa semacam itu tidak terjadi proses pembelajaran, karena dua komponen penting dalam sistem pembelajaran tidak terjadi kerja sama.

Dalam suatu peristiwa mengajar dan belajar dikatakan terjadi pembelajaran manakala guru dan siswa secara tidak sadar Bersama-sama mengarahkan pada tujuan yang sama. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa dalam suatu proses pembelajaran selamanya memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk keberhasilan belajar.

Dari kedua makna tentang konsep perencanaan dan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran, tentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnys dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari konsep tersebut, maka jelas perencanaan pembelajaran memiliki katakarakteristik sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, disamping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran
2. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai hal ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan
3. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Pentingnya perencanaan pembelajaran

Seorang arsitek yang professional, sebelum ia membangun sebuah Gedung, terlebih dahulu ia akan merancang bentuk Gedung yang sesuai dengan struktur dan kondisi tanah, selanjutnya iya akan menentukan berbagai bahan yang dibutuhkan, menghitung biaya yang diperlukan termasuk menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan. Mengapa seorang arsitek perlu melakukan semua itu? Itu pentingnya perencanaan.

Maka, sekarang bagaimana dengan pembelajaran. Apakah ada seorang guru melakukan perencanaan? kita percaya guru sebagai pekerjaan professional, tentu saja setiap guru yang akan melakukan pekerjaan perlu melakukan perencanaan. Mengapa perencanaan pembelajaran dibutuhkan? hal ini disebabkan beberapa hal.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Pertama, pembelajaran adalah proses yang bertujuan.

Sesederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Guru yang hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan ceramah, tentu saja ceramahnya guru diarahkan untuk mencapai tujuan: demikian juga guru yang melakukan proses pembelajaran dengan menganalisis kasus, maka proses analisis kasus itu adalah proses yang bertujuan.

Dengan demikian dengan semakin kompleks tujuan yang harus dicapai, maka semakin kompleks pula proses pembelajaran yang berarti akan semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun oleh guru.

© *Kedua*, pembelajaran adalah proses kerja sama.

Proses pembelajaran minimal akan melibatkan guru dan siswa. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa keterlibatan siswa. Dalam suatu proses pembelajaran guru tanpa siswa tidak akan memiliki makna. Bukan kan segala upaya guru diarahkan untuk membelajarkan siswa? Apakah arti guru sebagai pengelolah pembelajaran tanpa siswa yang dikelolah, demikian pula halnya, siswa tanpa guru dalam proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran tidak mungkin bejalan efektif, apalagi untuk siswa yang masih memerlukan bimbingan sepenuhnya pada guru, misalnya siswa pada tingkat dasar, maka peran guru sangat diperlukan. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru dan siswa perlu berkerja sama secara optmal, disamping guru juga harus merancang apa yang sebaiknya diperankan oleh dirinya sebagai pengelolah pembelajaran.

Ketiga, proses pembelajaran adalah proses yang komplek. Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi suatu proses pembentukan prilaku siswa. Siswa adalah organisma yang unik, yang sedang berkembang. Siswa bukan benda mati yang dapat diatur begitu saja. Mereka memiliki minat dan bakat yang berbeda: mereka juga memiliki gaya belajar yang berbeda.

Itulah sebabnya proses pembelajaran adalah proses yang kompleks, yang harus memperhitungkan bebagai kemungkinan yang terjadi. kemungkinan-kemungkinan itulah yang selanjutnya memerlukan perencanaan yang matang dari setiap guru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Keempat, proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar. Salah satu kelemahan guru dewasa ini dalam pengelolaan pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana khususnya dalam memanfaatkan berbagai hasil-hasil.

Memperhatikan beberapa hal di atas, maka perencanaan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan sederhana. Proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga akan berfungsi pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Manfaat dan fungsi perencanaan pembelajaran

a. Manfaat perencanaan

seperti yang kita ketahui untuk mencapai hasil yang optimal, senantiasa tersedia berbagai alternatif. Ada beberapa manfaat yang dapat kita petik dari penyusunan proses pembelajaran.

- a) melalui proses perencanaan yang matang, kita akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan

perencanaan yang matang dan akurat, kita akan mampu memprediksikan seberapa besar keberhasilan yang dapat dicapai. Mengapa demikian? Sebab perencanaan disusun untuk memperoleh keberhasilan, dengan demikian kemungkinan-kemungkinan kegagalan dapat diantisipasi oleh setiap guru. Inilah makna bahwa salah satu manfaat perencanaan adalah kita akan terhindar dari hasil yang bersifat untung-untungan.

- b) Sebagai alat untuk memecahkan masalah. seorang perencana yang baik akan dapat memprediksikan kesulitan apa yang akan dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- c) Perencanaan kan dapat membuat pelajaran berlangsung secara sistematis artinya, proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, akan tetapi akan berlangsung secara terarah mengunangkan waktu seefektif mungkin untuk keberhasilan proses pembelajaran. mengapa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

demikian? Sebab, melalui perencanaan yang matang guru akan bekerja setahap demi setahap sesuai dengan tujuan.

b. fungsi perencanaan

perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya seperti dijelaskan berikut.

a) **Fungsi kreatif**

Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang, akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi.

b) **Fungsi inovatif**

Memungkinkan suatu inovasi pembelajaran akan muncul tanpa direncanakan, atau tanpa diketahui dahulu berbagai kelemahan, suatu inovasi hanya akan mungkin muncul seandainya kita memahami adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c) **Fungsi selektif**

untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran pembelajaran kita dihadapkan kepada berbagai pilihan strategy. Melalui proses perencanaan kita dapat menyeleksi strategy mana yang kita anggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi seleksi ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang di anggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) **Fungsi komunikatif**

Suatu perencanaan yang memadai harus dapat menjelaskan kepada orang yang terkait, baik kepada guru, pada siswa, kepada kepala sekolah, bahkan kepada pihak eksternal seperti kepada orang tua dan masyarakat. Dokumen perencanaan harus dapat mengomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategy atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e) **Fungsi prediktif**

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat, dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan suatu *treatment* sesuai dengan program yang akan disusun. Melalui fungsi prediktifnya, perencanaan dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi. fungsi prediktif dapat menggambarkan hasil yang akan diperoleh.

f) **Fungsi akurasi**

Sering terjadi guru merasa kelebihan bahan pelajaran sehingga mereka waktu yang tersedia tidak sesuai dengan banyaknya bahan yang harus dipelajari siswa. Akibatnya, proses pembelajaran berjalan tidak normal, sebab kriteria keberhasilan diukur dari sejumlah materi pelajaran yang telah disampaikan pada siswa tidak peduli materi itu dipahami atau tidak. Guru dapat menghitung jam pelajaran efektif, melalui program perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

g) **Fungsi pencapaian tujuan**

Mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, akan tetapi membentuk manusia secara utuh. Manusia utuh bukan hanya berkembang dalam aspek intelektual saja, akan tetapi juga dalam sikap dan keterampilan. Dengan demikian mempelajari memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi hasil belajar dan sisi proses belajar. Melalui perencanaan itulah dua sisi pembelajaran dapat dilakukan secara seimbang.

h) **Fungsi control**

Mengontrol keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Melalui perencanaan kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap oleh siswa. Dalam hal inilah perencanaan berfungsi sebagai kontrol.



4. Kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian intelegreal dari proses pekerjaan profpesiaonal, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin di capai.

a. Signifikansi

Signifikansi dapat diartikan sebagai kebermaknaan. Nilai signifikansi adalah bahwa perencanaan pembelajaran hendaknya bermakna agara proses pembelajaran berjalan efektif dan efesien

b. Relevan

Relevan artinya sesuai. Nilai relevansi dalam perencanaan adalag bahwa perencanaan yang kita susun memiliki nilai kesesuaian baik internal maupun eksternal. Kesesuaian internal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

adalah perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Karena sumber utama perencanaan pembelajaran adalah kurikulum itu sendiri. Dari kurikulum itulah kita menentukan tujuan yang harus dicapai, menentukan materi atau bahan pelajaran yang harus dipelajari siswa dan lain sebagainya.

c. Kepastian

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mungkin guru merasa Banyak alternative yang dapat digunakan. Namun dari sekian Banyak alternative itu, hendaknya guru menentukan alternative mana yang sesuai dan dapat diimplementasikan. Nilai kepastian itu makna bahwa dalam perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, tidak lagi memuat alternatif-alternatif yang bisa dipilih, akan tetapi langkah-langkah pasti yang dapat dilakukan secara sistematis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Adaptabilitas

Perencanaan pembelajaran yang disusun hendaknya bersifat lentur atau tidak kaku. Misalnya, perencanaan pembelajaran ini dapat diimplementasikan manakala memiliki syarat-syarat tertentu, manakala syarat tersebut tidak dipenuhi, maka perencanaan pembelajaran tidak dapat digunakan. Perencanaan pembelajaran yang demikian persyaratan khusus. Sebaiknya perencanaan pembelajaran disusun untuk dapat diimplementasikan dalam berbagai keadaan dan berbagai kondisi.

e. Kesederhanaan

Perencanaan pembelajaran bersifat sederhana artinya mudah diterjemahkan dan mudah diimplementasikan. Perencanaan yang rumit dan berfungsi sebagai pedoman untuk guru dalam pengelolaan pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Prediktif

Perencanaan pembelajaran yang baik harus dimiliki daya ramal yang kuat, artinya perencanaan dapat menggambarkan "apa yang akan terjadi, seandainya.....". Daya ramal ini sangat penting untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, dengan demikian akan mudah bagi guru untuk mengantisifasikannya.

5. Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran

- a. Merumuskan tujuan khusus
- b. Pengalaman belajar

Langkah yang kedua dalam merencanakan pembelajaran adalah memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Kegiatan belajar mengajar

langkah ketiga dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan pendekatan sistem adalah menentukan kegiatan belajar mengajar. Menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai, pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual.

d. Orang-orang yang terlibat

Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan juga bertanggung jawab dalam menentukan orang yang akan membantu dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru, dan juga tenaga profesional.

e. Bahan dan alat

Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Keberagaman kemampuan intelektual siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran dan digunakan khusus yang harus dicapai siswa
 - Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus
 - Berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan
 - Fasilitas fisik yang tersedia
- f. Fasilitas fisik merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruang kelas, pusat media, laboratorium, atau ruangan untuk kelas berukuran besar (semacam aula). Guru dan siswa akan berkerja sama, menggunakan bahan pelajaran, memanfaatkan alat, berdiskusi, dan lain sebagainya. Kesemuanya itu, hanya dapat digunakan melalui proses perencanaan yang matang melalui penganturan secara profesional termasuk adanya sokongan finansial sesuai dengan kebutuhan.

g. Perencanaan evaluasi dan Perkembangan prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Menakala berdasarkan evaluasi seluruh elemen telah tersedia dengan lengkap, maka kita dapat menentukan tahap berikutnya. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan memberikan informasi tentang.

- Kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, yakni mengenai isi pelajaran, prosedur pembelajaran dan juga bahan-bahan pelajaran yang digunakan
- Kekeliruan mendiagnosis siswa tentang kesiapan mengikuti pengalaman belajar
- Kelengkapan tujuan pembelajaran khusus



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Kelemahan-kelemahan instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran⁹.

6. Aspek-aspek perencanaan

1. Perencanaan sebagai proses
2. Perencanaan selalu *future oriented*
3. Perencanaan ditujukan untuk pencapaian tujuan
4. Perencanaan sebagai usaha menjabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa mendatang
5. Perencanaan sebagai kegiatan untuk mengidentifikasi sumber-sumber (resources) yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan.¹⁰

7. Dasar perlunya perencanaan pembelajaran

Perlunya perencanaan pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas, dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajarannya. Upaya perbaikan

⁹Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (JAKARTA: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2008), hlm.23-45

¹⁰ Dini Rosdiani, *perencanaan pembelajaran dalam Pendidikan jasmani dan kesehatan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm.15-17

pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut.

- Untuk memperbaiki yang diwujudkan pembelajaran dengan adanya desain pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran
- Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem
- Perencanaan desain pembelajaran pada bagaimana seseorang belajar
- Untuk perencanaan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan
- Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini adkanada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran
- Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensial. Berkaitan dengan hal tersebut, guru paling sedikit harus menguasai berbagai Teknik yang erat hubungannya dengan langkah-langkah penting dalam pengajaran. Urutan pembelajaran yang baik untuk selalu melibatkan keputusan guru berdasarkan berbagai tugas.

Kerangka perencanaan dan implementasi pengajaran melibatkan urutan langkah-langkah yang sangat penting bagi para guru dalam mempersiapkan pelaksanaan rencana pengajaran. Kerangka tersebut membatasi banyaknya aktivitas khusus yang akan diselesaikan oleh guru, yaitu hanya enam aktivitas terutama pada guru baru.

pertama, mendiagnosis kebutuhan peserta didik "berarti guru harus menaruh perhatian khusus terhadap peserta didik dalam kelas". *kedua*, memilih isi dan menentukan sasaran" sasaran pengajaran kita melukiskan apa yang

¹¹Hamzah B. Uno, *perencanaan pembelajaran*, (JAKARTA: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.03.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sebenarnya diharapkan dari peserta didik, agar mampu melakukan sesuai dengan urutan pembelajaran. *ketiga*, mengindefikasikan Teknik-teknik" pembelajaran". *keempat*, merencanakan aktivita" merumuskan unit-unit dan merencanakan pelajaran". *kelima*, memberikan motivasi dan implementasikan program. *Keenam*, merupakan aktivitas yang terakhir yaitu perencanaan yang dipusatkan kepada "pengukuran, evaluasi, dan penentuan tingkat".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Pengembangan persiapan mengajar

Persiapan mengajar pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar adalah perkiraan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran berbasis kompetensi, yaitu: kompetensi dasar, materi standar, indicator hasil belajar, scenario pengajaran, dan penilaian berbasis kelas (PBK).

Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik: materi standar berfungsi memberi makna



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



terhadap kompetensi dasar: indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan membentuk kompetensi pada peserta didik, skenario pengajaran merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses pengajaran sedangkan PBK berfungsi sebagai pengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila standar kompetensi belum tercapai.

Membuat rencana mengajar merupakan tugas guru yang paling utama. Rencana mengajar merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan pada tahapan penentuan pengalaman belajar. Guru dapat mengembangkan rencana belajar dalam berbagai bentuk bebaran kerja siswa, lembaran tugas siswa, lembar informasi, dan lain-lain. Sesuai dengan strategi pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan.

Dalam kurikulum 2004 ini guru diberikan kebebasan untuk mengubah, memodifikasikan bahwa membuat sendiri silabus yang sesuai dengan kondisi sekolah dan daerah. Pemerintahan pusat telah membuat kebijakan yang terujud dalam ketentuan umum, standar kompetensi mata pelajaran, standar kompetensi bahan kajian yang disusun secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



nasional untuk seluruh mata pelajaran pada berbagai jenis dan jenjang Pendidikan.

Oleh karena itu, guru diberi wewenang secara leluasa untuk menganalisis silabus tersebut sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah serta kemampuan dalam menjabarkannya menjadi persiapan mengajar yang siap menjadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik.

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah di rumuskan.

Sebagai pengimplementasikan rencana pengajaran yang telah disusun, guru hendaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan berusaha "memoles" setiap situasi yang muncul menjadi situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Semua itu memerlukan keterampilan profesional secara memandai.¹²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 89-91.



1. Hakikat persiapan mengajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memprediksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaiannya hasil kelas (PBK).

Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik: materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi pada peserta didik: sedangkan PBK berfungsi sebagai mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.

Dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2004, yang berbasis kompetensi: idealnya peserta didik

©

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran, untuk mengidentifikasi kompetensi, menetapkan materi standar, mengembangkan indikator hasil belajar, dan melakukan penilaian berbasis kelas.

Untuk kepentingan tersebut, perencanaan pembelajaran kurikulum 2004 yang akan bermuara pada pengembangan persiapan mengajar, sedikitnya harus mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.¹³

Persiapan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pemetaan kompetensi.

Dalam mengembang persiapan mengajar, terlebih dahulu harus menguasai serta teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan

¹³Hamid Darmadi, *kemampuan dasar mengajar landasan konsep dan implementasi*, 2009. (Bandung:Alfabeta, hlm.112)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan lagakah awala yang harus dimiliki guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Dalam persiapan mengajar harus jelas kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang bicara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai

pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membentuk kompetensi serta didik. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan persiapan mengajar diantaranya.

- 1). Kompetensi yang dirumuskan dalam persiapan mengajar harus jelas, makin konkrit makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut
- 2).Persiapan mengajar harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan membentuk kompetensi beserta didik
 - 3).Kegiatan-kegiatan yang disusun dan kembangkan dalam persiapan mengajar harus menjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
 - 4).Persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya
 - 5).Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program disekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim atau moving class.¹⁴

- a. Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan bertujuan anatar lain untuk melibatkan diri memotivasi peserta didik agar kebiatan belajar dirasakan oleh mereka

¹⁴ Sofan Amri & lif Khoiru Ahmadi, *konstruksi pengembangan pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2010), hlm.185-186.

sebagai bagian dari kehidupannya dan mereka merasa memilikinya.

hal ini dapat dilakukan dengan cara presedur sebagai berikut: *peserta didik* didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. *Peserta didik*, didorong untuk mengendalikan dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar. *Peserta didik*, dibantu untuk mengenal dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajrnya, baik yang datang dari dalam atau luar.

Secara kelompok peserta didik mendiskusikan kebutuhan belajar sehingga menjadi kesepakatan kelompok. Berdasarkan kebutuhan indentifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun perorangan, kemudian diindetifikasikan sejumlah komponen untuk dijadikan bahan pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



b. Menyusun program pembelajaran

Penyusunan program memberikan arah kepada suatu program dan membedakannya dengan program lainya. Berdasarkan hal tersebut keputusan dibuat dalam menentukan kegiatan apa yang akan dikaukan dan untuk kelompok sasaran mana, sehingga program itu menjadi pedoman yang konkrit dalam pengembangan program selanjutnya.

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan dan proses pelaksanaan program komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan Teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar, dan daya dukung lainnya. Dengan demikian persiapan mengajar panda hakikatnya merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta interaksi antara satu dengan yang lainya dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



2. Fungsi persiapan mengajar

Dalam mengembangkan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus ketahuai artu dan tujuanya, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang dapat dalam persiapan mengajar. Persiapan mengajar merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana pembelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu.

3. Kinerja guru dalam mengembangkan persiapan mengajar

Guru sebagai pengembang persiapan mengajar seyogyanya melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaannya. Penilaiannya dapat dilakukan selama proses implementasi persiapan mengajar maupun sesudahnya sehingga pelaksanaan yang baik bagi guru sebagai pengembang kurikulum disekolah adalah melakukan evaluasi kurikulum secara terus menerus, utuh, dan menyeluruh. Pendekatan dan teknis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dapat digunakan dalam penilain kurikulum yang berlaku itu beragam suatu dengan sasaran, fungsi, dan tujuan penilain.¹⁵

4. Prinsi-prinsip persiapan mengajar

Bersamaan dengan itu peran guru dalam mengembangkan staregi amat penting, krena aktivitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sikap dan prilaku guru di dalam kelas. Jika mereka antusias memperhatikan activities dan kebutuhan-kebutuhan siswa, maka siswa-siswa tersebut pun akan mengembangkan activities belajarnya dengan baik, antusias, giat, dan serius.

Lebih lanjut, pengembangan persiapan mengajar harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini peran guru bukan hanya sebagai transfortasi, tetapi harus berperan sebagai mitivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi

¹⁵Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 113-127



media dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

5. Komponen-komponen persiapan mengajar

Penyusunan program pembelajarn akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek yang mencakup komponen kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan Perkembangan persiapan mengajar, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun presedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektivitas mengajar.

Kurikulum 2004, menghendaki penyusunan persiapan mengajar mencakup komponen sebagai berikut.

- a. Identifikasi mata pelajaran (mata pelajaran, kelas, semester, dan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan)
- b. Kompetensi dasar (yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. Materi pokok (beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar)
- d. Strategi pembelajaran/tahapan-tahapan proses belajar mengajar (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar)
- e. Media (yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran)
- f. Penilaian dan tindak lanjut (instrument dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan)
- g. Sumber bahan (yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.¹⁶

¹⁶Abdul Majid, *Op. cit*, hlm. 95-96



Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa unsur-unsur yang amat penting masuk dalam rencana pengajaran adalah:1)apa yang akan di ajarkan, pernyataan ini menyangkut berbagai kompetensi yang harus dicapai indicator-indikatornya, serta materi bahan ajar yang akan disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut:2)bagaimana mengajarkannya,pernyataan ini berkenaan dengan berbagai strategy yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran, termasuk pengembangan berbagai aktivitas opsional bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya: 3)bagaimana mengevaluasi hasil belajarnya, pernyataan ini harus dijawab dengan merancang jenis evaluasi untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang mereka pelajari pada sesi tersebut.

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Komponen-komponen pembelajaran pada taraf organisasi mikri mencakup pembelajaran bidang studi tertentu dalam suatu Pendidikan, tahunan, dan semesteran. Apabila pembelajaran tertentu ditinjau dare kedekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

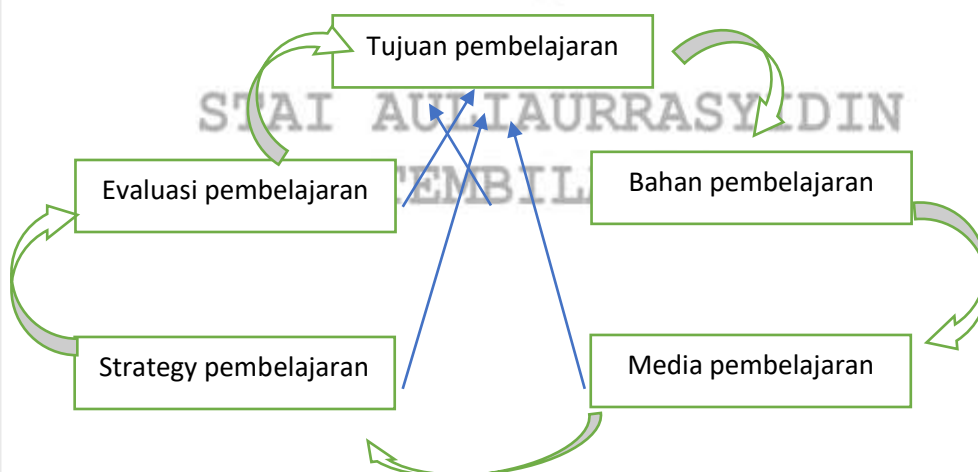
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. **Tujuan**, secara eksplisit diupayakan melalui kegiatan pembelajaran *instruction effect*, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran
- b. **Subjek belajar**, dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek
- c. **Materi pembelajaran**, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pembelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran
- d. **Strategi pembelajaran**, merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran
- e. **Media pembelajaran**, adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran

f. **Penunjang**, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan semacamnya. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.¹⁷

Komponen pembelajaran merupakan suatu sistem. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



¹⁷ Hamdani, *strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hlm.48



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI AuIiaurassyidin Tembilahan

Penjelasan mengenai komponen-komponen pembelajaran di atas adalah sebagai berikut:

- a. **Tujuan**, tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum meliputi: standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkantujuan pembelajaran ini di maksud untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
- b. **Sumber Belajar**, yaitu segala ssuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau siswa apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, bsurat kabar, digital konten, dan sumberinformasi lainnya

STAI AUlIAURASSYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI AuIiaurassyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. **Strategy pembelajaran**, suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran, dan kegiatan yang didukung penyelesaian tujuan pembelajaran. Strategy pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip Pendidikan bagi Perkembangan siswa
- d. **Media pembelajaran**, yaitu berupa *software* dan *hardware* untuk membantu interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
- e. **Evaluasi pembelajaran**, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

Dengan melihat pemaparan para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa persiapan mengajar atau penyusunan persiapan mengajar yang lebih jelas dan lengkap adalah:

1. Mencantumkan indentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu
2. Menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang di alokasikan
3. Menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan
4. Mengindentifikasikan materi pokok yang perlu di capai oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar
5. Menentukan Strategy pembelajaran
6. Menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar

¹⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis computer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.118-119



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkret yang memuat kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir
8. Menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar
9. Menentukan sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
10. Menentukan media pembelajaran yang digunakan
11. Melakukan atau menentukan penilaian dalam proses pembelajaran
12. Melakukan tindak lanjut serta instrumen dalam pembelajaran
13. Menentukan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



6. Model persiapan mengajar

Memang tidak ada format baku dalam menyusun persiapan mengajar. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengembangkan format-format baru. Tidak perlu adanya keseragaman format, karena hakikatnya silabus dan rencana pembelajaran adalah program guru mengajar. Dalam hal ini penulis menyajikan beberapa model persiapan mengajar sebagai bahan perbandingan dan stimulus untuk lahirnya model-model baru.

a. Model ROPES

Hunt tidak mengkatagorikan perencanaan pengajaran menjadi rencana semester, mingguan, dan harian. Akan tetapi menyebutkan rencana prosedur pembelajaran sebagai persiapan mengajar yang disebutkan ROPES. Hal yang ganjil dari rencana pembelajaran yang dikemukakan oleh Hunts adalah tidak mencantumkan aspek penilaian, padahal hasil penilaian selain mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, juga dapat dijadikan input untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jika guru tidak mempunyai data dan informasi yang cukup tentang Perkembangan siswanya, maka terjadilah penumpukan akumulasi ketidakpahaman siswa yang pada akhirnya menjadi boomerang bagi sekolah itu sendiri, sehingga muncul anggapan sekolah meluluskan siswa dengan kemampuan dibawah standar minimal penguasaan kopetensi.

Untuk melengkapi ide/pemikiran Hunrs tersebut, kiranya guru dapat memasukan gambaran penilaian, tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat mengembangkan materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil penilaian guru yang digunakan.

b. Model satuan pelajaran

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan langkah tertentu, agar pelaksanaanya mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan mengajar. Proses penyusunan perencanaan pengajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memerlukan pemikiran-pemikiran sistematis untuk memproyeksikan mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam waktu melaksanakan pengajaran.

Rencana mengajar atau persiapan mengajar atau lebih dikenal dengan satuan pelajaran adalah program kegiatan belajar mengajar dalam satuan terkecil. Untuk satu tahun atau semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut program satuan pelajaran, yang dalam implementasi kurikulum 2004 memiliki komponen kompetensi dasar, materi standar, prosedur pembelajaran/pengalaman belajar, metode, dan evaluasi berbasis kelas, serta bahan/alat yang digunakan.¹⁹

a. Model-model pembelajaran

Pada pembahasan sebelumnya mungkin anda masih ingat bahwa seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilakukan oleh guru harus bermula pada terjadinya proses belajar siswa. Dalam hal ini model-model pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan

¹⁹Abdul Majid, *Op. Cit*, hlm. 94-103.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

guru hendaknya dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Belajar yang kita harap bukan sekedar mendengar.

Belajar harus dimaknai sebagai kegiatan pribadi siswa dalam menggunakan potensi pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan tertentu.

Disamping disadari pertimbangan keagamaan siswa, Perkembangan berbagai model pembelajaran juga dimaksud untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung. Itulah sebabnya maka di dalam menentukan model-model pembelajaran yang akan dikembangkan, guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang siswa-siswinya, keragaman kemampuan, motivasi, minat dan karakteristik pribadi lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebelum mengkaji terlebih dalam tentang-tentang model-model pembelajaran, ada baiknya kita pahami kerangka pikir Gagne yang menegaskan lima kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga memerlukan berbagai model dan strategi pembelajaran untuk mencapainya, yaitu:

- 1). Keterampilan intelektual, yakni sejumlah pengetahuan mulai dari kemampuan baca, tulis, hitung, sampai kepada pemikiran yang rumit. Kemampuan ini sangat tergantung pada kapasitas intelektual, kecerdasan sosial seseorang dan kesempatan belajar yang tersedia.
- 2) Strategy kognitif, yaitu kemepuan mengatur cara belajar dan berpikir seseorang dalam arti seluass-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3). Informasi verbal, yakni pengetahuan dalam informasi dan fakta
- 4). keterampilan motorik, yakni kemampuan dalam bentuk keterampilan menggunakan sesuatu, keterampilan gerak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 5). Sikap dan nilai yakni hasil belajar yang menghubungkan dengan sikap, intensitas emosional.²⁰

D Pengertian mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebgai kegiatan guru. Di samping itu ada beberapa definisi lain, yang dirumuskan secara rinci dan tampak bertingkat.

Mengajar adalah menyampaikan sesuatu pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini bearti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecendrungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.

²⁰Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung Alfabeta CV, 2014). hlm 141-142



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sehingga pengajaran bersifat *teacher centered*, jadi guru lah yang memegang posisi kunci dalam proses belajar-mengajar dikelas. Guru menyampaikan pengetahuan, agar anak didik mengetahui tentang pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pengajaran seperti ini aada juga yang menyebutkannya dengan pengajaran yang intelektualistis.

Selanjutnya dari pengertian mengajar seperti diatas, adalah menanamkan pengetahuan itu kepada anaka didik dengan suatu harapan terjadi peroses penanaman. Dalam proses ini pula siswa/peserta didik menganal dan menguasai budaya bangsa untuk kemudian dapat memperkaya. Hal ini berarti berangkat dari intelektualnya, siswa dapat menciptakan suatu yang baru.

Kemudian pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga menjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsung kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi ini diciptakan sedemikian rupa sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



membantu perkemabangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

Pengertian mengajar seperti ini memberiakan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan kondisi yang kondusif adalah yang berperan aktif dan Banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah. Yang belajar adalah siswa itu sendiri dengan kegiatan sendiri.

Guru dalam hal ini membimbing, dalam membimbing dan menyediakan kindisi yang kindusif itu sudah barang tentu guru tidak dapat mengabaikan faktor atau komponen-komponen yang lain dalam lingkungan proses belajar-mengajar, termasuk misalnya bagaimana dirinya sendiri, keadan siswa, alat-alat peraga atau media, metode dan sumber-sumber belajar lainnya.

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus juga diingat, sesuai dengan uraian dia atas, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil pengajaran yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipenagruhi oleh komponen-komponen yang lain dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar. Adapun hasil mengajar itu dikatakan betul-betul baik, apa-apa yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan "asli" atau "otentik". Pengetahuan hasil proses belajar-mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat memengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.

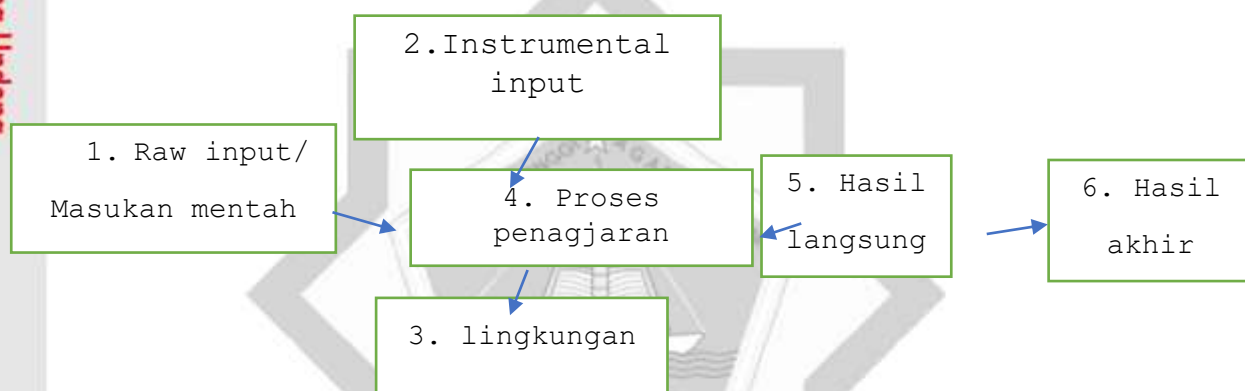
Mengajar diartikan sebagai kegiatan mengorganisasikan proses belajar. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi oleh pengajaran yang dipandang baik untuk menghasilkan produk belajar untuk mencapai pengetahuan otentik dan tahan lama. Karena mengajar merupakan kegiatan mengorganisasikan proses belajar secara baik, maka guru sebagai pengajar harus berperan sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

organisasitor yang baik pula. Secara makro guru dituntut. Untuk dapat mengorganisasikan komponen-komponen yang terlibat didalam proses belajar-mengajar, sehingga diharapkan terjadi proses pengajaran yang optimal. sebagai visualisasinya dapat dilihat pada gambar



keterangan:

1. Masukan mentah: siswa/subjek belajar.
2. Masukan, alat/instrumental, input: tenaga, fasilitas, kurikulum, sistem administrasi dan lain-lain.
3. Lingkungan, termasuk anatara lain keluarga, masyarakat, sekolah.
4. Proses pengajaran, merupakan proses uniteraksi anatar unsur raw input, instrumental input, dan juga pengaruh lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5. Hasil langsung: merupakan tingkah laku siswa setelah belajar melalui proses belajar-mengajar, sesuai dengan materi/bahan yang dipelajarinya.

6. Hasil akhir: merupakan sikap dan tingkah laku siswa setelah ada di dalam masyarakat.²¹

1. TEORI-TEORI MENGAJAR

Teori yang dimaksud dikaitkan dengan apa mengajar itu.

- a. Defenisi lama, mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita, atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat panda generasi berikut sebagai generasi penerus.
- b. Defenisi dari DEQUELIY dan GAZALI: mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam hak ini pengertian waktu singkat sangat penting. Guru kurang memperhatikan bahwa diantara siswa ada perbedaan individual, sehingga memerlukan

²¹Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 47-51.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c. pelayanan yang berbeda-beda. Bila semua siswa dianggap sama kemampuan dan kemajuannya, maka bahan pelajaran yang diberikan pun akan sama pula. Hal itu bertentangan dengan kenyataan.

Guru yang memiliki ciri-ciri tersebut di atas akan menjadi organisator yang baik, terutama dalam tugas mengajar, untuk mengorganisasikan belajar yang dialami siswa. Teori-teori yang berkaitan dengan pengertian mengajar yang dapat dikemukakan, sehingga para calon guru/pembimbing dapat membandingkan diantara teori itu, kemudian dapat mengambil kesimpulan teori mana yang dapat di ambil, dan diterapkan di dalam tugas mengajar/memberi layanan kepada siswa. Atau mungkin pembaca akan menyusun teori baru.

2. PRINSIP-PRINSIP MENGAJAR

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan, dan Pembina untuk menuju kedewasaan. Siswa setelah mengalami proses Pendidikan dan pengajaran diharapkan telah menajadi manusia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dewasa yang sadar tanggung jawab terhadap diri sendiri, wiraswata, berpribadi dan moral.

Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsi-prinsip mengajar, dan harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar. Adapun pendapat tentang prinsip-prinsip mengajar, yang akan dikemukakan disini.

a. Pendapat yang pertama mengemukakan bahwa prinsip-prinsip mengajar disimpulkan menjadi 10 prinsip sebagai berikut:

a).perhatian dalam mengajar guru harus membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Perhatian akan lebih besar bila pada siswa ada minat dan bakat.

b).aktivitas Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat.

c).appersepsi setiap guru dalam mengajarperlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

- d). peragaan waktu guru mengajar di depan kelas, harus berusaha menunjukkan benda-benda yang asli. Seperti gambar, model, benda tiruan.
- e). repetisi bila guru menjelaskan sesuatu unit pelajaran, itu perlu diulang-ulang. Ingatan siswa itu tidak setia, maka perlu dibantu dengan mengulang pelajaran yang sedang dijelaskan.
- f). korelasi, guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan antara setiap mata pelajaran.
- g). konsentrasi
- h). sosialisasi
- i). individualisasi
- j). evaluasi semua kegiatan mengajarbelajar perlu di evaluasi, evaluasi dapat memberikan motivasi bagi guru maupun siswa, mereka akan giat lagi belajar, meningkatkan proses berpikirnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Mursel mengemukakan prinsip-prinsip mengajar, yang disimpulkan menjadi 6 prinsip sebagai berikut:

- a). konteks
- b). fokus
- c). sosialisasi
- d). individualisasi
- e). sequence
- f). evaluasi.²²

E. Konsep Operasional

Definisi konsep operasional adalah untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. memberikan pengertian tentang definisi konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberikan cara mengukur suatu variable.²³

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 29-52.

²³Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122.



Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala lahang Kecamatan Gaung.

Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester
2. Guru Akidah Akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang di alokasikan
3. Guru Akidah Akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan
4. Guru Akidah Akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu di capai oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar
5. Guru Akidah Akhlak menentukan Strategi pembelajaran
6. Guru Akidah Akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar
7. Guru Akidah Akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Guru Akidah Akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar
9. Guru Akidah Akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan
10. Guru Akidah Akhlak melakukan atau menentukan penilaian dalam proses pembelajaran
11. Guru Akidah Akhlak melakukan tindak lanjut serta instrumen dalam pembelajaran
12. Guru Akidah Akhlak menentukan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan
13. Guru Akidah Akhlak menentukan sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB III

METODE TINDAKAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala yang berlaku atas dasar yang di peroleh di lapangan.²⁴

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang di alami (natural setting), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih Banyak budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

²⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.463.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan. Mulai tanggal 31 agustus 2020 sampai 31 november 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek adalah sebagai populasi dalam penelitian. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru akidah akhlak di Madrasah tsanawiyah Hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung.²⁵

²⁵Sukardi. *Metodologi penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm.55.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Menurut M.Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat dan dokumen".²⁶

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak di teliti".²⁷ Sedangkan objek penelitian ini adalah Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relative serupa. Populasi yang merupakan suatu kelompok besar dari kesatuan sampel yang hendak diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

²⁶ Musfiqon, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: prestasi pustakaraya, 2012), hlm.97.

²⁷ Burhan Bungin, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm.41.

²⁸ Haris Hermansyah. *metodologi penelitian kuantitatif untuk imu-ilmu sosial*, (Jakarta: selemba Humanika, 2010), hlm.103.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Pada penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel, karena jumlah Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yang bernama bapak Surahmad, S.Pd.I maka penelitian ini disebut penelitian populatif.

E. Latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung bertempat di jalan Riau no 22 kuala lahang.

²⁹Sugiono. *metode penelitian Pendidikan* (Bandung:ALFABETA, 2010), hlm.118.



F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁰ Dalam observasi pada penelitian ini adalah guru akidah akhlak untuk melihat kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar dalam observasi dilakukan pada setiap mata pelajaran akidah akhlak.

b. Wawancara

Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu".³¹ Wawancara dilakukan terhadap satu orang Guru mata pelajaran akidah akhlak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

³⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.91

³¹ Lexy J. meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm1.86.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulasi, rapa, logger dan lain-lain sebagainya.³² Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang dicari adalah data guru dan proses pembelajaran yang guru gunakan di MTs Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung.

G. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan dengan pola pikir induktif-desuktif. kualitatif yaitu data yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang digambarkan atau di presentasikan dalam bentuk angka dan table lalu diambil kesimpulan. Dengan rumus sebagai berikut:

³²Suhaimi Arikunto, *presedur penelitian suatu pendekatan praktis*. (Jakarta:penerbit bina Aksara,1989),hlm.206.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$P: \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentase

N: Number of cases (jumlah frekuensi).

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

Angka 81% - 100% = sangat baik

Angka 61% - 80% = baik

Angka 41% - 60% = cukup baik

Angka 21% - 40% = tidak baik

Angka 0% - 20% = sangat tidak baik.³³

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³³Anas Sudujono. *pengantar ststistika pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.43.



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang

Pada tahun 1972 dimana lahang baru dan kuala lahang masih satu desa yang dipimpin oleh kepala desa yang bertempat tinggal di kuala lahang, pada saat itu kepala desa yang bernama SAID ROLAM.

Pada tahun 1972 MTs.Hidayatul Islamiyah yang berlokasi di lahang baru dengan kepala sekolahnya H. MUHTAR dan didukung oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat diantaranya:

1. H.M. Ali Naparin
2. H. Abdurrahman Hasan
3. Masran Kasim
4. Said Rolam
5. Engku Mudo Muhammad Yazid (sebagai sesepuh)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

MTs. Hidayatul Islamiyah yang ada di lahang baru berjalan kurang lebih 2 tahun, karena pada tahun 1974 terjadi kebakaran di lahang baru yang menhanguskan perumahan penduduk. Dengan terjadinya kebakaran tersebut, masyarakat lahang baru kurang perhatikannya terhadap Lembaga Pendidikan khususnya MTs.hHidayatul Islamiyah yang ada pada saat itu. Hal ini disebabkan karena masyarakat mash terlalu Banyak memikirkan bagaimana mereka harus bangun rumah tempat tinggal mereka. Selain itu masyarakat yang di timpa musibah kebakaran Banyak yang pindah ke kuala lahang.

Dalam situasi yang demikian oleh kepala desa (SAID ROLAM) diambil suatu keputusan untuk memindahkan MTs.Hidayatul Islamiyah dikuala lahang. Akhirnya pada tahun 1974 MTs.Hidayatul Islamiyah lahang baru resmi dipindahkan kekuala lahang dengan kepala sekolahnya M. Ridwan.

M. Ridwan menjadi kepala sekolah MTs.Hidayatul Islamiyah lahang baru sejak tahun 1974-1982 dalam kepemimpinan M.Ridwan MTs.Hidayatul Islamiyah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

berjalan semakin maju, Akhirnya pada tahun 1982 didirikantingkat Aliyah dipimpin oleh M.Ridwan, sedang MTs Hidayatul Islamiyah dipimpin oleh UMRI SANUSI.

UMRI SANUSI memimpin MTs.Hidayatul Islamiyah sejak tahun 1982-2005. Dalam kepemimpinan umri sanusi inilah MTs Hidayatul Islamiyah terus berkembang pesat baik dibidang pembangunan maupun kesiswaan. Semula lokasi MTs Hidayatul Islamiyah berdekatan dengan masjid baitulrrahman Jl.Haji Abbas yang lama, karena lokasi tidak memungkinkan lagi untuk membangun MTs Hidayatul Islamiyah, maka umri sanusi memindahkan MTs Hidayatul Islamiyah kejalan Riau berdekatan dengan kantor Urusan Agama.

Pada tahun 2005, karena keterbatasan dan kebijaksanaan UMRI SANUSI, maka MTs.Hidayatul Islamiyah diserahkan kepada H.SAYUTI ANAL.H.SAYUTI ANAL melanjutkan perjuangan MTs.Hidayatul Islamiyah pada tahun 2010. Tepat pada tanggal 01 desember 2010 H.SAYUTI ANAL mengundurkan diri dan diganti oleh Drs.ARBANI. Dari tanggal tersebut diatas kepala sekolah MTs dipimpin oelh Drs ARBANI, dan tanggal 01



oktober 2013 diteruskan oleh HERLIJA, S.Pd. I sampai sekarang.

Tavel IV.1.
Silsilah kepala sekolah MTs hidayatul Islamiyah
kuala lahang kecamatan gaung tahun pelajaran
2020/2021

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	TAHUN JABATAN
1.	H.MUHTAR	1972
2.	M.RIDWAN	1974-1982
3.	UMRI SANUSI	1982-2005
4.	H.SAYUTI ANAL	2005-2010
5.	Drs.ARBANI	2010-2013
6.	HERLIJA	2013 Sampai sekarang

Sumber Data: dokumentasi Data Guru di MTs Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang tahun pelajaran 2020/2021

Secara rinci profil Data MTs hidyatul Islamiyah

kuala lahang adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Nama Madrasah : MTs.Hidayatul Islamiyah
NSM : 121214040012
Status Madrasah : Swasta
Status Akreditasi : B
Alamat : Kelurahan Kuala Lahang
Kecamatan : Gaung
No. Telp : -
Fax / E - Mail : mtshidayatulislamiyah@gmail.com

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Kode Pos : 29282
 No Rekening : 8223104481
 Rekening Atas Nama Lembaga: MTs Hidayatul Islamiyah
 Gaung

2. VISI DAN MISI MTs Hidayatul Islamiyah

a) VISI:

Terwujudnya keimanan peserta didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global.

b) MISI:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



3. Keadaan guru

Tugas guru sebagai suatu poses menuntut guru untuk mengembangkan professional diri sesuai Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus dapat menepatkan diri sebagai orang kedua, dengan mengemban tugas yang di percaya orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu.

Tabel IV.2
Keadaan Guru dan Pegawai MTs hidayatul
Islamiyah kuala lahang pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	PANGKAT/ GOL	SPESIFIK ASI PENDIDIK AN	JABATAN	STATUS
1.	Herlija, S.Pd.I Nip. 19800720 200501 2 004	Penata Muda III/b	S1 STAI PAI	Kepala	PNS
2.	Surahmad, S.Pd. Nip. 19680310 200501 1 003	Penata Muda III/b	S1 STAI PAI	GURU KELAS	PNS
3.	Herman	GTT	MAS	WAKAPRA	-
4.	Dra.Erni Yenti	GTT	S1 B.Indones ia	GURU KELAS	PNS
5.	Anita	Penata Muda III/b	MAN	GURU KELAS	-
6.	Linda Wati	GTT	SMA	GURU KELAS	-
7.	Siti Aisyah, A.Ma. Pd	GTT	D2 UT	GURU KELAS	-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



8.	Siti Sarah, A.Ma. Pd	GTT	D2 UT	GURU KELAS	-
9.	Musliadi, S.Ud	GTT	S1 Usuluddin	GURU KELAS	-
10.	Nurfitriana, S. Pd.	GTT	S1 B. Inggris	GURU KELAS	WAKAKUR
11.	Jupri, S. Pd.	GTT	S1 Matematika	GURU KELAS	-
12.	Sunardiwiddono	GTT	SMA	GURU KELAS	-
13.	Mimi Fahlawati, S. Pd.	GTT	S1 STAI PGMI	GURU KELAS	-
14.	Sarinawati, S. Pd.	GTT	S1 Kimia	GURU KELAS	-
15.	Muklas, S. Pd.	GTT	SMA	GURU KELAS	-
16.	Rusman	GTT	SMA	GURU KELAS	Penjaga sekolah
17.	Muhammad Ihsan	GTT	SMA	GURU KELAS	Wakasis
18.	Nurliana Selvia, SE	GTT	S1 Ekonomi	-	TU

Sumber data: Dokumentasi data guru di MTs hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung tahun pelajaran 2020/2021

4. Keadaan siswa

siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa maka proses belajar tidak bisa dilakukan.

Adapun jumlah siswa di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng tahun 2020/2021 yaitu:





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.3

Keadaan Siswa Di MTs Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	28	28	56
2	VII	46	31	77
3	VIII	32	28	60
Jumlah		106	87	193

Sumber data: Dokumentasi data guru di MTs hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung tahun pelajaran 2020/2021

5. sarana dan prasarana

Dalam peraturan pemerintahan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan disebutkan bahwa:

Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan Pendidikan, media Pendidikan, buku dan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Penjelasan tentang ketersediaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan Pendidikan, ruangan pendidik, ruangan tata usaha, ruangan perpustakaan, ruangan laboratorium, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.³⁴

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung sebagai berikut:

Tabel IV.4

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung

No	Uraian	Kondisi				Ket
		Vol/Jum	B	RR	RB	
	TANAH BANGUNAN					
	Luas Tanah	1.550 M ²				
1	GEDUNG					
	1.1. Ruang Kelas	7	7			
	1.2. Ruang Kantor	1	1			
	1.3. Ruang Guru	1	1			
	1.4. Ruang Aula	-				
	1.5. Ruang Keterampilan	-				
	1.6. Asrama	-				
	1.7. Ruang BP/BK	1	1			
	1.8. Ruang Laboratorium	-	-	-		
	1.9. Musholla	1		1		
	1.14. Gudang	1		1		

³⁴Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.98.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	1.11. WC. Guru	1	1			
	1.12. WC. SiSwati	2	2			
	1.13. Kantin Madrasah	1		1		
	1.14. Ruang UKS	1	1			
2	MEUBELAIR					
	2.1. Kursi siSwati	190	190			
	2.2. Meja siSwati	95	95			
	2.3. Kursi Jok (Guru)					
	2.4. Kursi ½ biro (Guru)	16	16			
	2.5. Meja Perpustakaan	1	1			
	2.5. Lemari Buku perpustakaan	2	2			
	2.6. Kursi Perpustakaan	2	2			
	2.7. Lemari Buku Perpustakaan	2	2			
	2.8. Meja ½ biro (pegawai)	1	1			
	2.9. Kursi Jok (pegawai)					
	2.14. Meja biro (kepala)	1	1			
	2.11. Papan Pengumuman	1	1			
	2.12. Papan Tulis (whiteboard)	1	1			
	2.13. Papan Data	1	1			
	2.14. Lemari Kayu					
	2.15. Meja Komputer					
	2.16. Filling Kabinet					
	2.17. Brangkas					
	2.18. Kursi Pop (labr IPA)					
	2.19. Meja Panjang (Labor)					
	2.20. Lemari Labor IPA					
3	Peralatan Lain					
	3.1. Komputer	17	17			
	3.2. Printer	3	3			
	3.3. Pesawat Telepon	-				
	3.4. Sound System	2	2			
	3.5. Dispenser	1	1			
	3.6. Mesin Ketik	1		1		
	3.7. Alat Pemotong Kertas					
	3.8. Peralatan Labor IPA					
4	LABORATORIUM					
	4.1. Laboratorium IPA					



	4.2. Laboratorium Komputer	-				
	4.3. Musholla	1				
	4.4. Praktikum Olah Raga	5	2	3		
	4.5. Praktikum Kesenian	3	3			
5	PRASARANA LINGKUNGAN					
	5.1. Pagar	30 ml	30			
	5.2. PDAM	-				
	5.3. Mesin Potong Rumput	1	1			
	5.4. Pompa Rondap					
	5.5. Vacum Cleaner					
6	JASA					
	6.1. Listrik PLN	1300				
	6.2. Komblok	-				
	6.3. Telepon	-				
7	BUKU PERPUSTAKAAN					
	7.1. Jumlah Judul	60				
	7.2. Jumlah Eksemplar	200				
	7.3. Jumlah Eksemplar buku teks	50				
	7.4. Jumlah Eksemplar buku Referensi	15				
	7.5. Jumlah eksemplar buku fiksi	50				

Sumber data: Dokumentasi data guru di MTs hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung tahun pelajaran 2020/2021

5. kurikulum

kurikulum adalah "sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat in Banyak mewarnai teori-teori dan praktik Pendidikan.³⁵

³⁵ Wina Sanjaya, *kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan Pendidikan nasional serta kesesuaian dengan khasan, kondisi dan potensi daerah, satuan Pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program Pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung Tahun Ajar 2020-2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

A. PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

Peneliti ini mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul islamiyah kuala lahang kecamatan gaung. Yang difokuskan pada proses pengembangan persiapan mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Dengan demikian, akan di ketahui bagaimana guru akidah akhlak mengembangkan persiapan mengajar secara rinci. Penggalan informasi ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru yang bersangkutan.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi. Observasi dilakukan kepada 1 orang Guru. Data hasil observasi tersebut disajikan berurutan dalam table di bawah ini.

TABEL IV.5
Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Nama Guru : SURAHMAD, S. Pd. I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi pokok : adab kepada orang tua dan guru
Hari/tanggal : SENIN, 07 SEPTEMBER 2020
Observasi : PERTAMA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		✓
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan		✓
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	

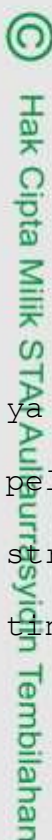
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar		✓
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		✓
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar		✓
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan		✓
10.	Guru akidaah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan intrumen atau presedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siSwati		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		4	9
Persentase		30.77%	69.23%

Keterangan : Ya dan Tidak

Hasil observasi yang di tunjukan tabel pada aspek ya adalah guru akidah akhlak mengindetifikasikan mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, guru akidah akhlak



menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek tersebut adalah guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berintegrasi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaorrasydin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaorrasydin Tembilahan

Hasil Observasi secara keseluruhan didapat 4 kali ya (30,77%) dan 9 kali tidak (69,23%).

Tabel IV.6

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/semester : VIII/I
 Materi pokok : Akhlak tercela panda diri sendiri
 Hari/tanggal : SELASA, 08 SEPTEMBER 2020
 Observasi : KEDUA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		7.
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan		8.
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		9.
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar		✓
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		✓



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		6	7
Persentase		46,15%	53,85%

Keterangan : YA dan TIDAK



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek yang adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menyediakan



sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Hasil Observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek tidak adalah guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

Hasil Observasi secara keseluruhan didapat 6 kali Ya (46,15 %) dan 7 kali Tidak (53,85%) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassyidin Tembilahan

Tabel IV.7

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN
GAUNG**

Nama Guru : SURAHMAD, S. Pd. I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Kisah teladan nabi yunus dan ayub
Hari/tanggal : SENIN, 12 OKTOBER 2020
Observasi : KE TIGA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		✓
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		✓
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	kompetensi dasar		
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		8	5
Persentase		61,54%	38,46%

Keterangan : YA dan TIDAK

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak menentukan strategi pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Tidak adalah guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menyiapkan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat kan 8 kali Ya (61,54%) dan 5 kali Tidak (38,46%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.8
KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN
MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG
KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : hakikat beriman kepada kitab allah
Hari/tanggal : SELASA, 13 oktober 2020
Observasi : KE EMPAT

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		✓
8.	Guru akidah akhlak menentukan	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar		
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		9	4
Persentase		69,23%	30,77%

Keterangan : YA dan TIDAK

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak



menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Tidak adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berintegrasi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 9 kali Ya (69,23%) dan 4 kali Tidak (30,77%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



Tabel IV.9

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN
MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG
KECAMATAN GAUNG**

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Akhlak terpuji pada diri sendiri
Hari/tanggal : SENIN, 2 NOVEMBER 2020
Observasi : KE LIMA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar	✓	
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

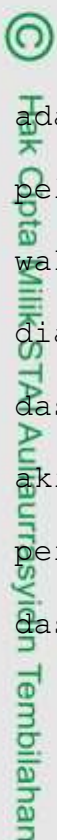


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		10	3
Persentase		76.92%	23.08%

Keterangan : YA dan TIDAK



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan strategy



pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Hasil observasi yang ditunjukkan di tabel pada aspek Tidak adalah guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berintegrasi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan intruen atau presedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

Hasil dari keseluruhan didapati 10 kali Ya (79,92%) dan 3 kali yang Tidak (23,08%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



Tabel IV.10

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN
MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG
KECAMATAN GAUNG**

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Karamah, ma'unah, dan irhash
Hari/tanggal : SELASA, 3 NOVEMBER 2020
Observasi : KE ENAM

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengindetifikasikan materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar	✓	
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran	✓	
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		12	1
Persentase		92,31%	7,7%

Keterangan : YA dan TIDAK

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada aspek Ya adalah guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester, guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan, guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan, guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap



proses belajar mengajar, guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berintegrasi dengan materi pembelajaran, guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan, guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Hasil observasi yang ditunjukan pada aspek Tidak adalah guru akidah akhlak menentukan intrumen atau presedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa.

Hasil keseluruhan observasi didapat 12 kali Ya (92,31%) dan 1 kali Tidak (7,7%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2. Penyajian Data Hasil wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak yaitu bapak surahmad S,Pd.I selaku guru yang mengajar di MTs hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung, adapapun hasil wawancara yang penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan:

Bagaimana latar belakang pembelajaran yang bapak gunakan mengenai pengembangan persiapan mengajar?

"Jawab" bapak surahmad"sejauh bapak mengajar berencana mewujudkan suasana belajar siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan hasil belajar dari siswa melalui penerapan persiapan yang bapak buat"

2. Pertanyaan:

Berapa lama bapak sudah mengajar di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala lahang kecamatan gaung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

“Jawab bapak surahmad” saya mulai masuk mengajar di Mts setahun lebih”

3. Pertanyaan:

Bagaimana bapak mengembangkan persiapan mengajar?

“Jawab bapak surahmad” saya membuat RRP dan media pembelajaran setiap tatap muka dalam proses belajar.”

4. Pertanyaan:

Apa saja faktor-faktor penghambat bapak dalam mengembangkan persiapan pembelajaran?

“Jawab bapak surahmad” yang jelas faktor internal yang mengenai fisik, minat, bakat, motivasi dan faktor eksternal ya lingkungan yang menghambat.”

5. Pertanyaan:

Apa saja bahan/alat yang bapak gunakan dalam mengembangkan persiapan mengajar?

“Jawab bapak surahmad” buku pelajaran dan media pelajaran.”³⁶

³⁶ Wawancara Penulis Dengan Bapak Surahmad, senin, 07 september 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.11

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung

NO	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	p	F	P		
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	6	100%	0	0%	6	100%
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	3	50%	3	50%	6	100%
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi	2	33,33%	4	66,67%	6	100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar						
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	6	100%	0	0%	6	100%
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran	1	16,67%	5	83,33%	6	100%
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran	1	16,67%	5	83,33%	6	100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	6	100%	0	0%	6	100%
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa	0	0%	6	100%	6	100%
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	6	100%	0	0%	6	100%
JUMLAH		49	62,82%	29	37,18%	78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan hasil observasi di dapat 49 kali Ya (62,82) dan 29 kali Tidak (37,18), dengan jumlah total 78 (100%). Selanjutnya hasil observasi Ya diberi skor 1 dan hasil Observasi Tidak diberi skor 0. Maka didapat hasil:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$\text{Ya} \quad : 49 \times 1 = 49$$

$$\text{Tidak} \quad : 29 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} \quad : 49$$

Maka,

$$F = 49, \text{ dan}$$

$N = \text{jumlah populasi} \times \text{jumlah Aspek yang di observasikan} \times \text{jumlah observasi}$

$$= 1 \times 13 \times 6$$

$$= 78$$

Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{78} \times 100\%$$

$$= 62,82\%$$

Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang



Kecamatan Gaung, mencapai angka 62,82% dan dikategorikan **Baik**, karena angka 62,82% terletak pada interval 61-80%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Di awal pembelajaran guru harus mengetahui latar belakang pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan persiapan mengajar. Dengan cara mengetahui terlebih dahulu pembelajaran yang akan di pelajari.

Guru tersebut sudah lama mengajar dan Bagaimana cara guru mengembangkan persiapan mengajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan cara menyiapkan apa saja yang di perlukan dalam proses pembelajaran.

Guru akidah akhlak dalam mengembangkan persiapan mengajar mendapatkan faktor-faktor penghambat dalam proses belajar berlangsung. Adapun faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Guru akidah akhlak juga menyediakan bahan/alat dalam mengembangkan persiapan mengajar yang tersedia di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, dapat dilakukan Analisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung adalah sebagai berikut:

1. Guru memiliki kepribadian yang ramah, tegas, bijaksana dan berwibawa, sehingga mampu mengembangkan persiapan mengajar dengan baik dan berhasil
2. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik yang dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar
3. Sarana dan prasarana yang tersedia digunakan secara maksimal dalam mempersiapkan mengajar

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan melalui Observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data-data yang telah ada dalam bab IV kemudian penulis dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Persiapan Mengajar Pada Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung, mencapai angka presentase dikatagorikan "Baik", karena terletak pada interval 61%-80%.
2. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Guru yang mengajar memiliki kepribadian yang ramah, tegas, bijaksana dan berwibawa, sehingga mampu mengembangkan persiapan mengajar guru berhasil.
2. Pengetahuan dan kemampuan guru serta keadaan peserta didik, yang memiliki guru dapat memudahkan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar.
3. Sarana prasarana yang tersedia telah digunakan secara maksimal dalam mengembangkan persiapan mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif telah terbukti bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak dimadrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah kuala laheng kecamatan gaung telah berhasil dalam mengembangkan persiapan mengajar. Maka peeliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah MTs.hidayatul Islamiyah kuala lahang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan persiapan mengajar. Oleh karena itu, diharapkan kepada sekolah agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan persiapan mengajar.

2. Bagi guru mata pelajaran akidah akhlak

kepada guru akidah akhlak agar lebih sempurnakan lagi dalam meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan persiapan mengajar. Karena guru berperan sebagai fasilitator, motivator dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti supaya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan tentang karya ilmiah, dan mampu merancang pengembangan persiapan mengajar dengan baik dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Daftar pustaka

Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

Aunurrahman, (2014). *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta CV.

Ahim Surachi, (2016). *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, Bandung: Alfabeta.

Abdul kadir, dkk, (2016). *Efektivitas pembelajaran pola Pendidikan sistem ganda*, Bandung: Alfabeta.

Bukhari Alma, dkk, (2014). *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin, (2010). *metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup.

Dini Rosdiani, (2013). *perencanaan pembelajaran dalam Pendidikan jasmani dan kesehatan*, Bandung: Alfabeta CV.

Desy Anwar, (2015). *Kamuss lengkap Bahasa Indonesia terbaru*, Surabaya :Amelia Surabaya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E.Mulyasa. (2009). *Standar Kopetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

E.Mulyasa. (2006). *Guru professional*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Hamid Darmadi. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta.

Hamid Darmadi.(2009). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Implementasi*.Bandung:AlFabeta.

Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*.jakarta:selemba Humanika.

Hamzah B.Uno.(2006). *perencanaan pembelajaran*, JAKARTA:PT Bumi Aksara.

Hamdani. (2011).*strategi Belajar Mengajar* ,(Bandung:Pustaka Setia.

Lexy J. meolong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. (2012). *Metode penelitian Pendidikan, Jakarta: prestasi pustakaraya.*

Ngalim Purwanto.(2008).*Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*.Bandung:AlFabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran berbasis computer*, Bandung: Alfabeta.

Ridwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*, Bandung:Alfabeta.

Sofan Amri & lif Khoiru Ahmadi. (2010). *konstruksi pengembangan pembelajaran*, Jakarta:Prestasi Pustaka.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2015). *memahami peneltian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Suhaimi Arikunro. (1989). *Peresedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Penerbit Bina Aksara.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Rktis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, Bandung : Alfabeta.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlFabeta.



Wina Sanjaya. (2006). *Strategy pembelajaran*, Bandung: Kanada.

Wina Sanjaya. (2008). *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, JAKARTA: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Wina Sanjaya. (2013). *kurikulum dan pembelajaran :teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

YAYASAN MTs. HIDAYATUL ISLAMIYAH GAUNG
KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG INDRAGIRI HILIR

مدرسة هداية الإسلامية

Akta Notaris No. AHU-045.AH.02.01.TH 2012

SK. MENKUMHAM RI No. AHU-03932.50.10.2014

Alamat : Jalan Riau No. 22 Kelurahan Kuala Lahang Kecamatan Gaung Kabupaten
Indragiri Hilir

Kode Pos 29282

Alamat Email : mtshidayatulislamiyah21@gmail.com

NPSN : 10498973

: MTs/TH/PP.00/111/2020

: BALASAN

pada YTH.
Kalah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin

Tempat

salamuataikum Wr. Wb

terujuk pada surat yang masuk pada kami perihal permohonan dispensasi/bantuan melakukan riset.
angan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju untuk Mahasiswi
s nama berikut :

: JULIZA

: 1209.16.07779

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

ak dapat melakukan penelitian berkenaan dengan judul " KEMAMPUAN GURU DALAM
NGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN
MUNG

salamuataikum Wr. Wb

Kuala Lahang, 04 Desember 2020

Kepala Madrasah



HERIWA, S.Pd.I

NIP. 198007202005012004



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 005/KPTS/STAI-AUR/II/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 4 Februari 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua** : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga** : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat** : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima** : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam** : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh** : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan** : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN** : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 5 FEBRUARI 2020



LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KETUA STAI AULIYAH PASIR JAYA
 TEMBILAHAN

NOMOR : 005/KPTS/STAI-AUR/II/2020
 TANGGAL : 5 FEBRUARI 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBINING	NAMA DAN NPM MAHASISWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERAN GURU AGAMA ISLAM SEBAGAI EVALUATOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GAUNG ANAK SERKA.	SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	RICA ANGGRAINI 1209.16.0791
2.	UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BERLAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KEMPAS KECAMATAN KEMPAS.	MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	NENI 1209.16.0754
3.	PENGARUH PELAKSANAAN METODE DISKUSI OLEH SISWA TERHADAP KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH DESA PETALONGAN KECAMATAN KERITANG.	SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	INDAHINI 1209.16.0781
4.	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA BERMASALAH DALAM BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 INDRAGIRI HILIR.	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	EDI HAFYANTI 1209.16.0773
5.	PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA II TEMBILAHAN.	H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.	JAHFAR 1209.16.0789
6.	KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	JULIZA 1209.16.0777

<p>8. KECAMATAN GAUNG. AKTUALISASI MANAJEMEN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 028 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAR. PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DENGAN PERHATIAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 008 TEMBILAHAN.</p>	<p>H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A. H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.</p>	<p>KHAIRODDIN 1209.14.07001 LIWATI SAPTI I 1209.14.06000</p>
<p>9. KEMAMPUAN PENDIDIKAN GURU ISLAM AGAMA MEMBIMBING DALAM KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG.</p>	<p>H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.</p>	<p>LINDA JULITA 1209.14.07000</p>
<p>10. DESKRIPSI CARA MENARIK PERHATIAN SISWA OLEH GURU KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 019 SUNGAI RAYA KECAMATAN BATANG TUAKA.</p>	<p>Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.</p>	<p>ABDUL RAHMAN SIDIK 1209.14.07000</p>
<p>11. IMPLEMENTASI MEDIA BERBASIS MANUSIA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH JAMI'ATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.</p>	<p>FERDINAN, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>AFIFUDDIN 1209.16.07803</p>
<p>12. PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RASAU KUNING KECAMATAN TEMPULING.</p>	<p>MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.</p>	<p>RASNAWATI 1209.14.07832</p>



: TEMBILAHAN
: 5 FEBRUARI 2020
Drs. H. M. ILYAS, M.A.
12151126302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi : adap kepada orang tua dan guru
Hari/tanggal : SENIN, 07 SEPTEMBER 2020
Wawancara : PERTAMA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		✓
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan		✓
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar		✓
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dengan materi pembelajaran		
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar		✓
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan		✓
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		4	9
Persentase		30.77%	69.23%

Keterangan : Ya dan Tidak

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
MATERI : Akhlak tercela panda diri sendiri
Hari/tanggal : SELASA, 08 SEPTEMBER 2020
Wawancara : KEDUA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		✓
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan		✓
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar		✓
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dengan materi pembelajaran		
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		6	7
Persentase		46.15%	53.85%

Keterangan : Ya dan Tidak

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi : Kisah teladan nabi ynus dan ayub
Hari/tanggal : SENIN, 12 OKTOBER 2020
Wawancara : KE TIGA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan		✓
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dengan materi pembelajaran		
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		8	5
Persentase		61.54%	38.46%

Keterangan : Ya dan Tidak

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi : Hakikat beriman kepada kitab suhuf
Hari/tanggal : Selasa, 13 OKTOBER 2020
Wawancara : KE EMPAT

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar		✓
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dengan materi pembelajaran		
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		9	4
Persentase		69.23%	30.77%

Keterangan : Ya dan Tidak

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi : Akhlak terpuji pada diri sendiri
Hari/tanggal : SENIN, 2 NOVEMBER 2020
Wawancara : KE LIMA

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar	✓	
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran		
8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran		✓
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		10	3
Persentase		76.92%	23.08%

Keterangan : Ya dan Tidak

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/1
Materi : Karamah, ma'unah, dan irhash
Hari/tanggal : SELASA, 3 NOVEMBER 2020
Wawancara : KE ENAM

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Hasil observasi	
		YA	TIDAK
1.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi mata pelajaran, kelas, semester	✓	
2.	Guru akidah akhlak menentukan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan	✓	
3.	Guru akidah akhlak menentukan kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan	✓	
4.	Guru akidah akhlak mengidentifikasi materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar	✓	
5.	Guru akidah akhlak menentukan strategy pembelajaran	✓	
6.	Guru akidah akhlak menentukan tahap-tahap proses belajar mengajar	✓	
7.	Guru akidah akhlak menyiapkan kegiatan pembelajaran secara konkeret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8.	Guru akidah akhlak menentukan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar	✓	
9.	Guru akidah akhlak menentukan media pembelajaran yang digunakan	✓	
10.	Guru akidah akhlak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran	✓	
11.	Guru akidah akhlak melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran	✓	
12.	Guru akidah akhlak menentukan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa		✓
13.	Guru akidah akhlak menyediakan sumber bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.	✓	
Jumlah		12	1
Persentase		92.31%	7,7%

Keterangan : Ya dan Tidak

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBARAN WAWANCARA

KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG

Nama Guru : SURAHMAD, S.Pd.I
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Hari/tanggal : SELASA, 08 SEPTEMBER 2020
WAWANCARA :

1. Bagaimana latar belakang pembelajaran yang bapak gunakan mengenai pengembangan persiapan mengajar?
2. Berapa lama bapak sudah mengajar di madrasah tsanawiyah hidayatul Islamiyah?
3. Bagaimana bapak mengembangkan persiapan mengajar?
4. Apa saja faktor-faktor penghambat bapak dalam mengembangkan persiapan pembelajaran?
5. Apa saja bahan/alat yang bapak gunakan dalam mengembangkan persiapan mengajar?

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dimiliki oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Institusi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Adab Kepada Orang Tua dan Guru
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pendekatan saintifik dan media cetak siswa mengetahui adab terhadap orang tua dan guru
2. Melalui pendekatan saintifik dan media cetak siswa dapat membiasakan beradab yang baik kepada orang tua dan guru
3. Melalui pendekatan saintifik dan media cetak siswa dapat menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari
2. Memotivasi siswa dengan cara menginformasikan kepada siswa tentang pentingnya adab kepada orang tua dan guru pada kehidupan sehari-hari

PENILAIAN

1. Tes tertulis
Memceritakan tentang adab yang baik kepada orang tua dan guru
2. Tes praktek
Memaparkan hikmah adab yang baik kepada orang tua dan guru

Kuala Lahang, 07 September 2020



Pelajaran

SURPRIA, S.Pd, I.
NIP. 196803102005011003

NIP.196803102005011003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Institusi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Akhlak Tercela Pada Diri Sendiri (sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak)
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat mengetahui contoh dan dampak negatif dari sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak
2. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat membedakan contoh dan dampak negatif sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak
3. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat menerapkan contoh dan dampak negatif dari sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak di kehidupan sehari-hari

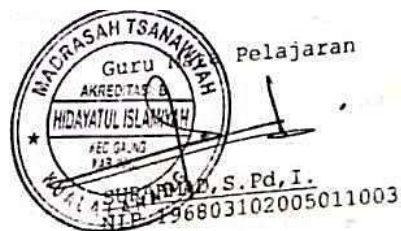
KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
2. Motivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari

PENILAIAN

1. Tes tertulis
Membedakan antara contoh dan sifat negatif dari sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak
2. Tes lisan
Menceritakan tentang contoh dan dampak negatif dari sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak

Kuala Lahang, 08 September 2020





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Hak Cipta Dimiliki oleh STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : kisah Teladan Nabi Yunus dan Nabi Ayub
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pendekatan saintific dan media cetak siswa mengetahui keteladanan nabi yusuf dan nabi ayub
2. Melalui pendekatan saintific dan media cetak siswa dapat membedakan keteladanan dari nabi yusuf dan nabi ayub
3. Melalui pendekatan saintific dan media cetak siswa menyimpulkan contoh-contoh keteladanan nabi yusuf dan nabi ayub

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait mengenai pembelajaran minggu lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari
2. Memotivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada siswa pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

EVALUASI

1. Tes tertulis
Membedakan antara keteladanan nabi yusuf dan nabi ayub
2. Tes praktek
Menceritakan tentang contoh-contoh keteladanan nabi yusuf dan nabi ayub

Kuala lahang, 12 oktober 2020





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Instansi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : Hakikat beriman kepada kitab-kitab
serta suhuf-suhuf Allah Swt
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat mengetahui kitab-kitab Allah Swt dan ayat tentang kitab Allah Swt
2. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat membiasakan berperilaku positif yang sesuai dengan kitab-kitab Allah Swt
3. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat menanamkan nilai-nilai keimanan terhadap keberadaan kebenaran kitab-kitab Allah Swt

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
2. Motivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari

PENILAIAN

1. Tes tertulis
Membedakan antara contoh dan sifat negatif dari perbedaan kitab dan suhuf Allah Swt
2. Tes lisan
Menceritakan tentang pengertian dan macam-macam kitab-kitab Allah Swt

Kuala Lahang, 13 Oktober 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dimasuki Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat membiasakan berperilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah
2. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat menanamkan nilai-nilai tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan qana'ah sesuai perintah syariat
3. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat menerapkan contoh berperilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
2. Motivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari

PENILAIAN

1. Tes tertulis
Membedakan antara contoh dan sifat negative dari sifat tawakal, sabar, ikhtiar, syukur dan qana'ah
2. Tes lisan
Menceritakan tentang kejadian yang berkaitan akhlak terpuji pada diri sendiri dari sifat tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah

Kuala Lahang, 02 November 2020





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dimiliki oleh STAI Aulaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Institusi Pendidikan : MTs. Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/I
Materi pokok : karamah, ma'unnah dan irhash
Alokasi waktu : 120 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat membedakan sifat ananiyah, putus asa, ghadab, tamak dengan baik dan benar
2. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat membuat bagan perbedaan sifat ananiyah, putus asa, ghabah, dan tamak dengan baik dan benar
3. Melalui pembelajaran saintifik dan media cetak siswa dapat menceritakan pengalaman atau kisah dari karamah sifat ananiyah, putus asa, ghabah, dan tamak dengan baik dan benar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
2. Motivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari

PENILAIAN

1. Tes tertulis
Membedakan antara sifat ananiyah, putus asa, ghabah dan tamak
2. Tes lisan
Menceritakan tentang contoh dan dampak negative dari sifat ananiyah, putus asa, ghadab dan tamak

Kuala Lahang, 03 November 2020





DOKUMENTASI : PENELITIAN DI MESA PENDEMI COVID 19

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, atau penyempurnaan, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta atau hak-hak moraal yang bersangkutan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



PAPAN NAMA MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG



GERBANG MASUK MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG



Hak Cipta Di

GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG



MAJELIS GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG



1. Dilarang menyalin atau mengutip atau menyebarkan karya tulis tanpa izin tanpa menandatangani dan menyetujui sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

amblihan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Gerbang masuk ke sekolahan mts hidayatul islamiyah



Peneliti melakukan wawan cara dengan guru



Penelitian menjelaskan apa saja yang akan di teliti selama penelitian



Peneliti meminta tanda tangan rpp yang digunakan selama penelitian sebanyak 6 kali

Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





H
H
©
TAK OPIA MIK STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Guru melakukan persiapan dan bahan untuk pengajaran di kelas



Guru memulai pelajaran sesuai rpp yang di buat



Hak Cipta

GURU SEDANG MEMULAI PELAJARAN



Siswa-siswi Menyiapkan pelajaran



Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Guru menuliskan judul pelajaran di papan tulis



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



MAHADIR MUHAMMAD) dari pasangan suami istri M.ZOHOR dan JUMILAH.

Tahun 2004-2010, penulis mengikuti pendidikan Sekolah Dasar Negeri 010 (dahulu) dan sekarang berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 006 (sekarang), pada tahun 2010, penulis melanjutkan studi ke MTs Hidayatul Islamiyah dan lulus tahun 2013. Selanjutnya, pada tahun 2013, penulis melanjutkan studi ke MA.HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG, selama menempuh pendidikan penulis aktif dalam Organisasi siswa intra sekolah (OSIS), PASKIBRAKA. Penulis lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus MA.HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG tahun 2016, penulis melanjutkan studi ke Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan. Penulis juga mengikuti tahap demi tahap dalam perkuliahan pertama terlibat dalam kuliah kerja nyata (KKN) di tekulai hilir kecamatan tanah merah tahun 2019, dan kedua penulis terlibat juga dalam pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri 010 Tembilahan hulu, pada tahun

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 mei 1997, di kuala lahang kecamatan gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Orang tua penulis memberikan nama **JULIZA**, anak ke tiga dari ke empat bersaudara (M.ZAMRI, MARIZA, JULIZA,

MAHADIR MUHAMMAD) dari pasangan suami istri M.ZOHOR dan JUMILAH.

Tahun 2004-2010, penulis mengikuti pendidikan Sekolah Dasar Negeri 010 (dahulu) dan sekarang berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 006 (sekarang), pada tahun 2010, penulis melanjutkan studi ke MTs Hidayatul Islamiyah dan lulus tahun 2013. Selanjutnya, pada tahun 2013, penulis melanjutkan studi ke MA.HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG, selama menempuh pendidikan penulis aktif dalam Organisasi siswa intra sekolah (OSIS), PASKIBRAKA. Penulis lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus MA.HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG tahun 2016, penulis melanjutkan studi ke Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan. Penulis juga mengikuti tahap demi tahap dalam perkuliahan pertama terlibat dalam kuliah kerja nyata (KKN) di tekulai hilir kecamatan tanah merah tahun 2019, dan kedua penulis terlibat juga dalam pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri 010 Tembilahan hulu, pada tahun



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2020, dan untuk memenuhi tugas Akhir memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) penulis melakukan penelitian dengan judul "**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMIYAH KUALA LAHANG KECAMATAN GAUNG**".



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan